

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Banyaknya perusahaan dan instansi yang berdiri sekarang ini, baik itu perusahaan dan instansi yang sudah berdiri lama atau perusahaan startup, membuat munculnya sebuah pasar baru yang menyediakan pembekalan ataupun melatih kerjasama, intuisi, leadership dari setiap karyawan dengan nuansa fun game. Salah satunya jasa pelatihan yang sekarang kemunculannya sudah dikenal oleh banyak orang adalah pelatihan outbound. kemunculan pelatihan outbound di Indonesia pada tahun 1990 kemudian terus berkembang sampai saat ini.

Penulis telah menghimpun data dari berbagai sumber, salah satunya dari *google trend* hasil yang didapat pergerakan grafik dari pencari paket outbound yang ada di Indonesia dengan kata kunci *Outbound*, untuk wilayah di Indonesia didapat hasil pada pertengahan tahun terbilang stabil, namun grafik akan melonjak naik pada saat awal dan akhir tahun.

Berdasarkan hasil data yang didapat Yogyakarta menjadi tempat paling menjanjikan untuk membuka usaha jasa Outbound, data ini sudah di lihat dan diterapkan oleh beberapa pengusaha outbound. Saat ini semakin banyak perusahaan yang bergerak dibidang jasa outbound bermunculan di wilayah Yogyakarta. Namun kebanyakan penyedia jasa outbound sekedar menawarkan produknya tanpa memberi kemudahan layanan dan informasi terhadap konsumen. Selama ini konsumen terlebih dahulu harus menghubungi dan bertemu langsung dengan pemilik jasa perihal menanyakan jasa/paket apa saja yang tersedia. Maka dari itu untuk memudahkan para konsumen dalam mengakses layanan dan informasi pada Laskar Alam Outdoor Management, dibutuhkan sebuah sistem informasi pemesanan berbasis web untuk pengaksesan web tersebut melalui media *smartphone* atau media lainnya biasa kita kenal dengan istilah web.

Bertolak dari konteks pemikiran itulah penulis melakukan suatu kajian ilmiah dengan mengadakan penelitian yang berkaitan dengan pembuatan sistem pemesanan online dengan mengangkat judul yaitu: "*Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Paket Outbound Pada Laskar Alam Outdoor Management Berbasis Web*". Dalam sistem yang akan dirancang tersebut berbasiskan *Web* yang bertujuan untuk membantu dalam proses pemesanan, promosi, dan mempermudah proses penyaluran informasi yang efektif dan memberikan kemudahan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana menganalisis dan merancang sistem informasi pemesanan yang dapat memesan paket outbound.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada perancangan situs website sistem informasi pemesanan paket outbound berbasis web pada Laskar Alam Outdoor Management sebagai berikut :

1. Aplikasi yang di bangun adalah sistem pemesanan paket outbound berbasis web yang dapat diakses menggunakan komputer dengan jaringan internet.
2. Kemampuan yang dimiliki sistem pemesanan paket outbound adalah login sebagai administratornya dan pengelola, dan merupakan sarana yang digunakan khusus admin sebagai pengelola data dan informasi yang ada di dalam website. Pengguna dapat mengakses informasi, tanggal pelaksanaan outbound, games yang disediakan, fasilitas layanan, memesan jadwal kegiatan. Sistem ini juga belum mampu melayani pembayaran langsung dari sistem.

3. Dalam membangun website ini digunakan beberapa software aplikasi *python 3.7.2 database MySQL, dan visual studio code*
4. Pemesanan diutamakan untuk semua kegiatan outdoor

1.4 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud

Membuat Sistem Informasi pemesanan paket outbound berbasis website untuk mempermudah atau mengoptimalkan pekerjaan bagian marketing yang ada di Laskar Alam Outdoor Management dalam mempromosikan atau menyampaikan informasi seputar kegiatan dan waktu kepada konsumen atau calon pelanggan. Pelayanan seperti ini nantinya juga diharapkan dapat mempermudah pelanggan atau konsumen Laskar Alam Outdoor Management dalam memesan atau booking paket outbound secara online

1.4.2 Tujuan

1. Memberikan informasi kepada pengujung website tentang layanan apa saja yang di sediakan oleh perusahaan.
2. Ketepatan terhadap informasi yang telah di update oleh pihak marketing sehingga informasi yang didapat konsumen seperti, informasi paket, galeri dan lain-lain.
3. Mempermudah bagian marketing dalam mengelola data pesanan paket outbound, serta diselesaikan
4. Mengumpulkan data pemesan guna meningkatkan penjualan paket layanan

1.5 Metode Penelitian

Dalam pembuatan Karya ilmiah ini metode penelitian dibuat berdasarkan sebagai berikut:

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Ada tiga metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data, yaitu

- 1) Metode Observasi Dalam hal ini dilakukan adalah melihat serta mempelajari secara konflik yang ada dipapan yang erat kaitannya dengan objek yang diteliti.
- 2) Metode wawancara dalam metode ini kegiatan yang dilaksanakan adalah melakukan diskusi serta tanya jawab dengan sumber yang dianggap memiliki pengetahuan yang lebih dalam dari permasalahan penelitian.
- 3) Metode studi pustaka metode yang dilakukan adalah dengan cara mencari bahan yang mendukung dalam pendefinisian permasalahan melalui buku-buku, internet, yang erat kaitannya dengan objek permasalahan.

1.5.2 Metode Analisis

1. Analisis PIECES

Metode analisis ini dilakukan dengan mengidentifikasi faktor-faktor dilihat dari enam variabel yaitu Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, dan Service.

2. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan meliputi analisa kebutuhan fungsional dan non fungsional.

3. Analisis Kelayakan

- a. Kelayakan Teknis
- b. Kelayakan Operasional
- c. Kelayakan Hukum
- d. Kelayakan Ekonomi

1.5.3 Metode Pengembangan

SDLC merupakan pendekatan yang sangat terstruktur, digambarkan secara bertingkat (metafora) dan digunakan untuk menggambarkan bahwa keluaran dari suatu tahap merupakan masukan dari tahap berikutnya serta dimungkinkan untuk kembali pada langkah sebelumnya (proses iterasi) saat suatu keputusan tertentu perlu dipertimbangkan kembali. Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

1. Identifikasi proyek dan seleksi.

2. Inisiasi proyek dan perencanaan.
3. Analisis.
4. Perancangan secara logika.
5. Perancangan secara fisik.
6. Implementasi.

1.5.4 Metode Perancangan

Unified Modelling Language (UML)

UML merupakan bahasa visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem dengan menggunakan diagram dan teks-teks pendukung. UML hanya berfungsi untuk melakukan pemodelan.

1.5.5 Metode Testing

Digunakan untuk menguji setiap modul untuk menjamin setiap modul menjalankan fungsinya dengan baik. Dalam penelitian ini digunakan dua jenis metode testing yaitu:

1. Black Box Testing

Pengujian untuk mengetahui apakah semua fungsi perangkat lunak telah berjalan semestinya sesuai dengan kebutuhan fungsional yang telah didefinisikan.

2. White Box Testing

Pengujian untuk memperlihatkan cara kerja dari produk secara rinci sesuai dengan spesifikasinya.

1.6 Sistem Penulisan

Untuk mengetahui kerangka keseluruhan penulis tugas akhir ini penulis menjabarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Agar gambaran pembahasan penelitian lebih mudah dimengerti, maka tugas akhir ini disusun dengan sistematika penulis dibagi sebagai berikut.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini penulis menyajikan beberapa uraian teori yang ada hubungannya dengan pokok permasalahan yang akan di pilih , yang akan dijadikan landasan yang dikutip dari berbagai pustaka.

BAB III Anallsi Dan Perancangan Sistem

Bab ini memuat identifikasi masalah tentang objek penelitian, tahapan pengembangan sistem, solusi yang ditawarkan, analisis sistem dan perancangan arsitektur sistem.

BAB IV Implementasi Dan Pembahasan

Bab ini berisi tahapan yang peneliti lakukan dalam mengembangkan sistem, tampilan sistem dan pengujian

BAB V Penutup

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan yang didapat dari uraian-uraian bab sebelumnya dan denagn di sertai saran-saran mengenai hasil dari sistem agar dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perkembangan sistem untuk masa yang akan datang